

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh diversitas gender dalam dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit serta pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional terhadap agresivitas pajak, diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa diversitas gender direksi berpengaruh positif pada agresivitas pajak.
2. Terdapat cukup bukti bahwa diversitas gender dewan komisaris berpengaruh positif pada agresivitas pajak.
3. Terdapat cukup bukti bahwa diversitas gender komite audit berpengaruh positif pada agresivitas pajak.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada agresivitas pajak.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif pada agresivitas pajak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis, yaitu:

1. Bagi perusahaan dan pemegang saham





Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, adanya diversitas gender dalam jabatan yang memiliki fungsi pengawasan, yaitu *gender diversity* dalam dewan komisaris dan komite audit, dapat berpengaruh positif pada agresivitas pajak perusahaan. Apabila perusahaan melibatkan wanita dalam posisi tersebut, mungkin dapat membawa pengaruh yang baik bagi pelaksanaan agresivitas pajak perusahaan, menjadi lebih menghindari resiko dan sejalan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah satu sub sektor, yaitu makanan & minuman dalam periode 2017 – 2019. Apabila peneliti selanjutnya meneliti perusahaan dari sub sektor lain atau beberapa sub sektor, dan memperpanjang periode penelitian, maka mungkin dapat menemukan hasil lain dan dapat mewakili populasi yang lebih luas,
- b. Agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, misalnya yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu diversitas gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan intitusional, *size*, dan *leverage*. Untuk penelitian selanjutnya dsarankan agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang sekiranya juga dapat memengaruhi agresivitas pajak, seperti kepemilikan asing, persentase direksi wanita, ukuran direksi, dan lain-lain.

Meneliti variabel lain yang dapat berpengaruh pada agresivitas pajak, misalnya

- c. Terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan untuk menghitung agresivitas pajak, salah satunya ETR. Mungkin bisa memberi hasil berbeda bila selanjutnya peneliti lain menggunakan proksi atau metode perhitungan lain untuk mengetahui tingkat agresivitas pajak, misalnya

metode *Book Tax Difference* (BTD), *cash effective tax rate* (CETR), dan *residual tax difference* (RTC).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

